

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi tidak ada hubungan antara perilaku merokok dengan kepercayaan diri pada mahasiswi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Artinya hipotesis pada penelitian ini ditolak karena adanya beberapa faktor yang belum diteliti. Hal ini dikarenakan oleh perilaku atau kondisi psikologis manusia yang kompleks, sehingga banyak faktor yang mempengaruhinya. Namun setidaknya penelitian ini memberikan sumbangsih pandangan bahwa variabel bebas (perilaku merokok) tidak dapat memprediksi variabel terikat (kepercayaan diri) pada mahasiswi. Tidak hanya itu saja terdapat kelemahan pada aitem skala yang digunakan pada penelitian ini sehingga hipotesis pada penelitian ini ditolak. Kurang seimbangny pada skala perilaku merokok dan skala kepercayaan diri karena terlalu banyak aitem yang gugur pada perilaku merokok sehingga menyebabkan ketidak seimbangan aitem pada skala tersebut.

Menurut peneliti, hasil yang tidak signifikan dapat dijawab oleh beberapa faktor yaitu faktor perilaku merokok dan kepercayaan diri. Perilaku merokok pada mahasiswi juga dipengaruhi beberapa faktor seperti faktor internal maupun faktor eksternal. Dari hasil temuan penelitian yang tidak signifikan ini kedepannya diperlukan adanya penelitian lanjutan. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan subjek berbeda, daerah berbeda dan memasukkan variabel lain. Selain itu, terdapat beberapa limitasi yang dapat dijadikan saran dan bahan pembelajaran dari penelitian ini.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti

Peneliti merasa terdapat bias jawaban responden yang mana kriteria partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswi perokok aktif. Namun pada kenyataannya peneliti tidak bisa memastikan kebenaran data yang ada di lapangan.

2. Bagi subjek

Bagi subjek dalam hal ini mahasiswi di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki kepercayaan diri termasuk dalam kategori sedang. Diharapkan mahasiswi dapat mengerti faktor pembentuk atau faktor pendukung kepercayaan diri. Dengan mengetahui faktor tersebut harapannya kepercayaan diri mahasiswi dapat diupayakan untuk lebih ditingkatkan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan memasukkan variabel lain selain perilaku merokok. Selain itu juga dapat melakukan penelitian dengan menggunakan subjek yang berbeda kriterianya misalnya dilihat dari jenis kelamin, daerah domisili hingga latar belakang yang berbeda.